

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan adanya hubungan positif yang signifikan antara tingkat religiusitas Islam dengan kesejahteraan subjektif pada pasien diabetes mellitus tipe II. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat religiusitas Islam pada pasien, maka akan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dimiliki pasien. Begitupun sebaliknya, semakin rendah tingkat religiusitas Islam pasien, maka akan semakin rendah pula kesejahteraan subjektif yang dimiliki pasien.

B. SARAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh dalam penelitian ini, maka peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien diabetes mellitus tipe II

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa religiusitas Islam berkorelasi terhadap kesejahteraan subjektif pasien diabetes mellitus tipe II. Oleh karena itu, para pasien diabetes diharapkan untuk meningkatkan tingkat religiusitasnya dengan cara banyak beribadah dan melakukan aktivitas keagamaan. Selain itu, pasien diabetes juga diharapkan lebih banyak belajar tentang nilai-nilai yang ada dalam agama serta mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pasien diabetes dapat meningkatkan

kesejahteraan subjektif dan lebih optimis untuk segera sembuh dari penyakitnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti yang tertarik atau akan melakukan penelitian yang serupa dengan penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan variasi penelitian yang berbeda seperti, jumlah subjek yang lebih banyak, sampel subjek diambil dari berbagai daerah, variabel penelitian yang berbeda seperti dukungan keluarga dan perawatan kesehatan, serta metode penelitian yang berbeda.

